

BAB I

PENDAHULUAN

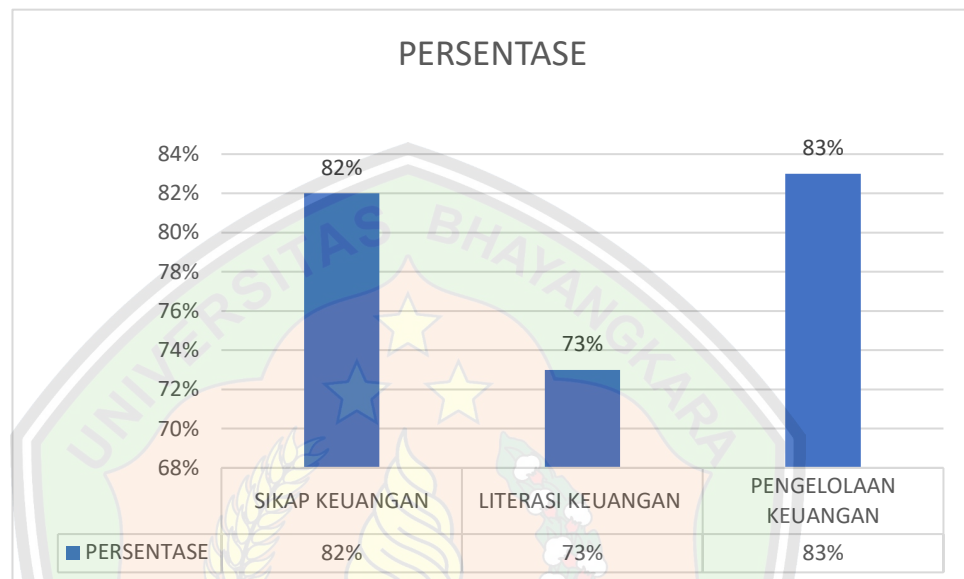
1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, setiap orang harus tahu tentang keuangan dan mampu membacanya. Oleh karena itu, setiap orang harus memiliki pandangan tentang keuangan dan mengerti cara menggunakan sumber daya mereka dengan bijak dan efektif. Kemampuan mengelola keuangan digunakan untuk menentukan apakah uang itu sendiri digunakan untuk investasi atau konsumsi. Agar seseorang dapat bertahan hidup di masa mendatang, mereka harus mengawasi keuangan mereka. Karena sebagian besar orang hanya mencari cara untuk mendapatkan uang, tetapi tidak memperhatikan cara mengelola, menyimpan, dan menggunakan uang mereka dengan benar (Yusuf et al., 2023). Oleh karena itu, memahami cara mengelola uang dengan benar sangat penting untuk menghasilkan hidup yang lebih baik lagi dimasa mendatang (Kusumawati, 2021)

Penelitian ini hanya fokus menggunakan variabel literasi keuangan dan sikap keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, karena literasi keuangan merupakan variabel yang dominan digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk mempengaruhi pengelolaan keuangan (Wahyuni et al., 2023). Literasi keuangan merupakan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh seorang tentang keuangan baik itu dalam mengelola, mengalokasikan maupun memperoleh keuangan. Meskipun beberapa pihak telah memiliki kesadaran terkait pentingnya literasi keuangan, namun indeks literasi keuangan

masih sebesar 38,03%, sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%, angka tersebut merupakan hasil data Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 berdasarkan survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK).

Tabel 1. 1 Hasil pra survey



Sumber : data diolah, 2024

Pada gambar di atas, karyawan PT. Mikuni Indonesia untuk mendapatkan permasalahan yang ada pada objek penelitian, maka peneliti melakukan survei awal terhadap 30 karyawan pada PT. Mikuni Indonesia bahwa berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada sikap keuangan memiliki presentase 82% banyaknya responden yang mampu membeli barang yang diinginkan dan mampu membeli berapa aset tapi tidak mementingkan jangka waktu yang lain. literasi keuangan memiliki presentase 73% banyaknya responden di karenakan hutang yang telat bayar dikarenakan tidak teratur dalam mengelola keuangan, pengelolaan keuangan memiliki presentase 83% banyak responden sudah cukup baik, tetapi masih ada karyawan yang belum memilik pengelolaan keuangan yang baik.

Tinggi rendahnya pendapatan tidak mempengaruhi seorang dalam keadaan sulit dalam kondisi keuangan mereka, bisa saja karena kesalahan mereka dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu setiap orang membutuhkan pengetahuan keuangan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran keuangan yang baik agar terhindar dari masalah keuangan dan terciptanya pengelolaan keuangan.

Hubungan antara literasi keuangan dan sikap terhadap pengelolaan keuangan dalam pengalokasian keuangan adalah salah satu komponen yang penting yang harus diperhatikan dan di urus dengan sebaik-baiknya agar keuangan pribadi berkembang dan berjalan dengan baik (Santiara & Sinarwati, 2023). Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, sikap keuangan harus diperhatikan. Sikap keuangan mengacu pada cara seseorang menghabiskan, menyimpan, atau menimbun keuangannya. Sehingga dapat dikatakan, pemahaman yang baik tentang keuangan akan mempengaruhi persepsi mereka tentang keuangan dan bagaimana mereka mengelola keuangannya (Tju & Waskito, 2024).

Pengelolaan keuangan yang baik bisa diamati dari perilaku seseorang terhadap keuangannya, yang dimana seseorang mampu mencari keinginan untuk membelanjakan uangnya serta menyisihkan uangnya untuk ditabungkan maka akan karena dari sikap keuangan tersebut akan menimbulkan kebiasaan seseorang dalam memperhatikan dan mengelola keuangannya (Kusumawati, 2021). Pengelolaan keuangan merupakan suatu realita yang harus dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus

mampu mengelola keuangannya dengan baik dan bijak sehingga mereka dapat mencapai tujuannya dan tidak terjerat dalam kesulitan keuangan (Sugiharti & Maula, 2019) .

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Sebesar apapun pendapatan seseorang, tanpa Untuk Mengetahui pengelolaan yang tepat maka sulit untuk mencapai tujuan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (Pusporini, 2020).

Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan berkeluarga. Seharusnya para pengelolaan keuangan mampu mengelola dana yang dimiliki dengan cara menyisihkan pendapatannya untuk menabung dan berinvestasi. Namun, tidak sedikit dari banyak individu yang masih kurang mampu untuk menyisihkan dananya untuk menabung atau berinvestasi (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019).

Literasi keuangan mengajarkan kepada seseorang ataupun masyarakat mengenai pola pikir, kecerdasan, dan motivasi untuk mengelola dan mengolah keuangannya. Sementara literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak dapat dipisahkan, pada kenyataannya tingkat literasi keuangan yang tinggi tidak selalu dikaitkan dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi

Maka dari itu tujuan penelitian ini mengambil kasus yang ada di perusahaan Jepang yang terletak di MM2100 untuk menentukan seberapa besar pengaruh

sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan khususnya pada karyawan di perusahaan Jepang ini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini di beri judul “ PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA KARYAWAN PT. MIKUNI INDONESIA “.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dibahas maka penelitian ini akan menemukan masalah- masalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada PT. Mikuni Indonesia?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada PT. Mikuni Indonesia?
3. Apakah sikap keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada PT. Mikuni Indonesia?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk Mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan PT. Mikuni Indonesia
2. Untuk Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan PT. Mikuni Indonesia
3. Untuk Mengetahui pengaruh sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan pribadi pada karyawan PT. Mikuni Indonesia

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan akan memberi manfaat kegunaan secara teoritis dan praktisi kepada berbagai pihak yang membaca:

1. Manfaat secara teoritis

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai menganalisis pentingnya pengaruh sikap dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Manfaat secara praktisi

Menambah wawasan tentang memahami pentingnya mengelola keuangan pribadinya dengan baik, serta tambahan pengetahuan bagi para peneliti lain.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk Mengetahui sistematika penulisan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan skala pengukurannya, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil analisis data yang digunakan dan hasil pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran untuk menguraikan hasil analisis data yang digunakan dan hasil pembahasan.

